

**PENGELOLAAN KOLEKSI MUSEUM RUMAH ADAT NAN
BAANJUANG DI KAWASAN TAMAN MARGA SATWA DAN BUDAYA
KINANTAN KOTA BUKITTINGGI, SUMATERA BARAT**

By : Willi Wandira

Email : williwandira240213@gmail.com

Pembimbing : Musadad, S.S M.Sc.

Jurusan Ilmu Administrasi – Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Fakultas
Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. H. R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293
– Telp/Fax. 0761 – 63277

ABSTRACT

*Management Of Museum Collections Rumah Adat Nan
Baanjuang The Area Of Animal Wildlife Park And Culture Of
Kinantan Bukittinggi City, West Sumatera*

Museum of Rumah adat Nan Baanjuang is one of the museums located in the City of Bukittinggi. this museum has various types of collection of enography, numismatic and biologika. in the management of the museum there are four indicators namely planning, organizing, directing and supervision. The purpose of this study (1) To Know How Management of Museum Collection at Traditional House Nan Baanjuang in Kawasan Taman Culture and Kinantan Culture Bukittinggi City (2) To Know What Is The Obstacle In The Management Of Museum Of Traditional House Of Nan Baanjuang In Located Wildlife Park And Culture Kinantan City Bukittinggi This research design using qualitative method with descriptive approach, which the researchers will take data from informants who know clearly about the Museum of Traditional Rumah Adat Nan Baanjuang in the Area of Wildlife Park and Culture Kinantan City Bukittinggi.

The results showed that in the management of museum collections in Rumaah Adat Nan Baanjuang there are four stages of collection procurement, collection recording, collection storage and collection maintenance. constraints faced in the management of the museum is a lack of funding, lack of trained human resources.

Keywords: Museum, Management, Management of museum collections

LATAR BELAKANG

Kota Bukittinggi merupakan salah satu kota yang terletak di provinsi Sumatera Barat yang memiliki banyak destinasi wisata yang menarik. Kota Bukittinggi pernah menjadi ibu kota Indonesia pada masa pemerintahan darurat Republik Indonesia (PDRI), dan ibu kota provinsi Sumatera serta provinsi Sumatera Tengah, dan pernah dijuluki sebagai Paris van Sumatera. Selain sebagai kota perjuangan, Bukittinggi yang berhawa sejuk juga diterapkan sebagai kota wisata pada tanggal 11 Maret 1984, dan kota kembar dengan Seremban, Negri Sembilan, Malaysia. Seluruh wilayah kota ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Agam. Museum merupakan suatu badan tetap, tidak tergantung kepada siapa pemiliknya melainkan harus tetap ada. Museum bukan hanya merupakan tempat kesenangan, tetapi juga untuk kepentingan studi dan penelitian. Museum terbuka untuk umum dan kehadiran serta fungsi-fungsi museum adalah untuk kepentingan dan kemajuan masyarakat. Museum dalam kaitannya dengan warisan budaya adalah lembaga, tempat penyimpanan, perawatan, pengamanan, dan pemanfaatan benda-benda bukti materiil hasil budaya manusia serta alam dan lingkungannya guna menunjang upaya perlindungan dan pelestarian kekayaan budaya bangsa (Pasal 1. (1). PP. No. 19 Tahun 1995).

Museum Rumah Adat Nan Baanjuang ini memiliki tiga jenis

koleksi, yaitu etnografi (hasil peninggalan budaya suatu etnis), numismatik (peninggalan mata uang kuno), dan biologika (kumpulan hewan-hewan unik yang telah diawetkan).

Pengelolaan museum sangat penting dalam peningkatan kualitas museum, terutama dalam pengelolaan koleksi museum karena hal tersebut merupakan unsur utama dalam pengelolaan koleksi museum, sehingga perlu penanganan khusus untuk meneliti lebih lanjut mengenai masalah tersebut. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengelolaan Koleksi Museum Rumah Adat Nan Baanjuang di Kawasan Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan Kota Bukittinggi, Sumatera Barat”**.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan masalah dalam pembahasan yang diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini, yaitu **“Bagaimana pengelolaan koleksi museum rumah adat Nan Baanjuang di kawasan Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan Kota Bukittinggi, Sumatera Barat?”**

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan koleksi museum rumah adat Nan Baanjuang di kawasan Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan Kota Bukittinggi, Sumatera Barat.

Untuk mengetahui apa saja kendala dalam mengelola koleksi museum rumah adat Nan Baanjuang di kawasan

taman margasatwa dan budaya kinantan kota bukittinggi, Sumatra barat.

TINJAUAN PUSTAKA

a. Museum

Museum adalah lembaga yang diperuntukkan bagi masyarakat umum. Museum berfungsi mengumpulkan, menjaga/merawat serta menyajikan dan melestarikan warisan budaya masyarakat untuk tujuan studi, penelitian, serta kesenangan atau hiburan.

Sedangkan menurut caleb setiawan (Devi, 1996;7), museum adalah bangunan untuk menempatkan koleksi objek untuk diteliti, dipelajari dan dinikmati. Museum mengumpulkan berbagai material dari berbagai tempat dan waktu yang berbeda ke dalam sebuah bangunan dan juga museum merupakan lembaga tetap tempat memelihara, menyelidiki, mengajar, memamerkan benda konservasi kepada masyarakat luas untuk tujuan publikasi, informasi, edukasi dan rekreasi.

Dalam pengelolaan koleksi museum ada beberapa indikator yaitu :

1. Pengadaan koleksi

Pengadaan koleksi adalah suatu kegiatan pengumpulan berbagai benda yang akan dijadikan koleksi museum, baik berupa benda asli ataupun replica. Pengadaan koleksi dapat dilakukan dengan cara hibah, sumbangan, penemuan. Dalam pengadaan koleksi dilakukan oleh

tim pengadaan koleksi yang terdiri dari atas curator.

dalam pengadaan koleksi, museum perlu mengembangkan suatu rencana pengadaan yang harus sesuai dengan prinsip, kriteria dan prosedur dalam pelaksanaannya.

1. Pencatatan koleksi

Menurut Henry Simamora (2000:4) mengemukakan bahwa yaitu : Pencatatan adalah pembuatan suatu catatan pembukuan kronologis kejadian yang terjadi, terukur melalui suatu cara yang sistematis dan teratur. Adalah kegiatan yang berhubungan dengan penyelenggaraan urusan tulis menulis, dokumentasi dan kearsipan dalam pengelolaan koleksi. Biasanya dilakukan oleh register.

2. Penyimpanan koleksi

Dimana penyimpanan koleksi museum disimpan diruang pameran terbuka atau ruang pameran tertutup

3. Pemeliharaan koleksi

Yaitu dimana tugasnya melakukan perawatan terhadap koleksi museum secara integritasi.

2. Pengelolaan

Pengelolaan dapat diartikan sebagai manajemen, manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan. Adisasmita (2011:22) mengemukakan bahwa, "Pengelolaan bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, akan tetapi merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi

fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.”

METODE PENELITIAN

a. Desain penelitian

penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana peneliti berusaha menggambarkan kondisi atau keadaan sesungguhnya dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto/gambar, dokumen pribadi catatan pribadi dan dokumen resmi lainnya.

b. Lokasi penelitian

dilaksanakan di museum rumah adat nan baanjung dalam kawasan taman margasatwa dan budaya kinantan kota bukittinggi, Sumatra barat, yang bertempat di jalan Cindua Mato, di atas bukit cubadak bungkuak, Benteng pasar atas , Guguak Panjang, Kota Bukittinggi

c. Subjek penelitian

Key informan dalam penelitian ini adalah : 6 Orang.

d. Jenis dan sumber data

Sumber data yaitu penyedia informasi yang mendukung menjadi pusat perhatian peneliti.

e. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Menurut nawawi dan martini (1992:74), observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu

gejala-gejala pada objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang museum.

f. Teknik analisis

teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Sejarah singkat Museum Rumah adat nan Baanjung

Museum rumah adat nan baanjung yang berada didalam kawasan Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan(Kebun Binatang) ini didirikan oleh seorang asal belanda bernama Mr.Mondelar Countrolleur pada tanggal 1 juli 1935. Museum ini dibuat berbentuk bangunan rumah adat minangkabau yang merupakan rumah gadang bagonjong gajah maharam ,

4.2 Pengelolaan koleksi museum rumah adat nan baanjuang

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan suatu proses mempersiapkan pengambilan keputusan untuk dilakukannya tindakan dalam mencapai tujuan tertentu.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah dimana seorang ketua dapat menempatkan orang-orangnya dalam struktur formal yang di dalamnya terkandung tugas-tugas serta hak dan kewajiban atas penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

3. Pengarahan (*actuating*)

Pengarahan adalah mengintegrasikan usaha-usaha anggota suatu kelompok sedemikian rupa sehingga dengan selesainya tugas-tugas yang diserahkan kepada mereka, mereka memenuhi tujuan-tujuan individual dan kelompok (Terry, 2008:181).

4. Pengawasan (*controlling*)

Terry (dalam Sujamto, 1986 : 17) menyatakan Pengawasan adalah untuk menentukan apa yang telah dicapai, mengadakan evaluasi atasannya, dan mengambil tindakan-tindakan korektif bila diperlukan untuk menjamin agar hasilnya sesuai dengan rencana.

4.2.3 Kendala yang dihadapi dalam mengelola

koleksi museum rumah adat nan baanjuang

1. Kurangnya pendanaan

Kurangnya pendanaan terkait perbaikan bangunan museum rumah adat nan baanjuang

2. Kurangnya sumber daya manusia yang terlatih untuk museum rumah adat nan baanjuang

Hal ini seperti penuturan bapak Taufik Selaku seksi pengembangan SDM museum rumah adat nan baanjuang.

PENUTUP

a. Kesimpulan

dari hasil penelitian mengenai pengelolaan koleksi museum rumah adat nan baanjuang dalam pengadaan adalah kegiatan pengadaan koleksi di museum baanjuang ada, yang mana koleksinya berasal hibah, penemuan dan sumbangan. pengelolaan

2. koleksi museum rumah adat nan baanjuang dalam pengamanan adalah museum rumah adat nan baanjuang ini penyimpanannya berada di ruang pameran tertutup.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, (2006).
prosedur penelitian suatu pendekatan

praktek Cetakan Ketiga belas.
Jakarta. PT. Rineka Cipta

Bakaruddin. 2011. *Perkembangan
Dan Permasalahan Kepariwisataaan*,
UNP Press Padang, Padang.

Direktorat Museum, 2007,
Pengelolaan Koleksi Musem,
Direktorat Jenderal Sejarah dan
Purbakala

ICOM, 2004, *Running a Museum : A
Parctical Handbook*, International
Council Of Museum, UNESCO,
France

*Kamus besar bahasa
Indonesia*.jakarta:balai pustaka

Mikke Susanto, 2004, *Menimbang
Ruang Menata Rupa, Wajah dan
Tata Pameran Seni Rupa*, Galang
Press Yogyakarta

Moleong, Lexy. 2006. *Metode
Penelitian Kualitatif* : edisi Revisi.
Bandung : Remaja Rosda Karya

Moleong, Lexy. 2008. *Metode
Penelitian Kualitatif* : edisi Revisi.
Bandung : Remaja Rosda Karya

Nawawi, Hadari dan Martini. 1992.
Instrumen Penelitian Bidang Sosial,
Yogyakarta: Gajah Mada University
Press